BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses dan usaha yang dilakukan guru atau pendidik untuk melakukan proses penyampaiansuatu materi kepada siswa melalui proses pengorganisasian materi siswa dan lingkungan yang umumnya terjadi didalam kelas. Pembelajaran juga merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar lebih optimal. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik belajar dengan baik dan mampu mencapai satu tujuan pembelajaran.

Kimia adalah salah cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mencari jawaban apa, mengapa dan bagaimana gegaja-gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur, interaksi untuk membentuk materi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik ilmu kimia antara lain bersifat abstrak, sederhana, berjenjang, dan terstruktur. Ilmu kimia menghubungkan zat yang bersifat mikroskopis dan materi yang bersifat makroskopis. Penguasaan konsep sangat penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran kimia agar siswa mampu menguasai dan mengaitkan konsep-konsep kimia yang telah dipelajarinya (Cahya,W. 2018)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran kimia MAN 1 Kota Ternate mengatakan bahwa kurangnya minat siswa dalam menerima materi kimia terutama materi termokimia. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi kimia yang belum mencapai nilai KKM dari materi tersebut yaitu sebesar 65. Dalam melakukan proses pembelajaran terutama pembelajaran kimia kadang proses pembelajarannya menyenangkan tergantung kesulitan materi itu sendiri. Kendala siswa dalam memahami materi pembelajaran kimia dikatakan masih rendah terutama pada materi termokimia.

Materi termokimia merupakan salah satu materi kimia SMA yang diajarkan di kelas XI yang memuat konsep tentang perubahan entalpi pada reaksi kimia, reaksi eksoterm, reaksi endoterm, diagram entalpi, persamaan termokimia, macam-macam perubahan entalpi, hitungan perubahan entalpi reaksi berdasarkan eksperimen, hukum Hess, data perubahan entalpi reaksi pembentukan, dan data energi ikatan. Pada konsep persamaan termokimia dan macam-macam perubahan entalpi, siswa dituntut untuk memahami konsep stoikiometri mengenai persamaan reaksi dan mampu mengkonversi besaranbesaran yang terdapat pada konsep mol serta mampu mengoperasikan rumus matematika. Pada konsep perhitungan perubahan entalpi, misalnya pada hitungan perubahan entalpi pada reaksi berdasarkan data energi ikatan, siswa harus mampu untuk mengaplikasikan konsep-konsep stoikiometri dan mereka juga harus bisa menentukan jenis ikatan yang terdapat pada masing-masing zat baik pereaksi maupun hasil reaksi.

Pembelajaran termokimia menuntut siswa memahami konsep-konsep yang mendasari termokimia yaitu konsep stoikiometri. Stoikiometri memuat materi tentang persamaan reaksi, konsep mol, rumus empiris, rumus molekul dan reaksi pembatas

Berdasarkan hasil penelitian Zakiyah dkk, konsep-konsep materi stoikiometri dimana siswa mengalami kesulitan, yaitu konsep persamaan reaksi, konsep mol, dan konsep perhitungan dalam persamaan reaksi. Kesulitan dalam memahami materi stoikiometri berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi termokimia. Pemberian pembelajaran remidi dengan menggunakan metode pemecahan masalah, baik pada pembelajaran materi stoikiometri maupun termokimia, berpengaruh terhadap hasil belajar termokimia. Nilai rata-rata siswa tanpa pembelajaran remidi adalah 50,94, dan setelah siswa mendapatkan pembelajaran remidi stoikiometri, nilai rata-rata termokimia siswa menjadi 84,33, dan siswa yang mendapatkan pembelajaran remidi termokimia nilai rata-ratanya sebesar 79,65. Pembelajaran remidi dengan metode pemecahan masalah pada materi stoikiometri cenderung lebih efektif dibanding pembelajaran remidi dengan metode pemecahan masalah pada materi termokimia. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dalam melakukan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah pada materi termokimia, disarankan merancang desain/tahapan pembelajaran yang lebih mendetail dan menerapkannya pada pembelajaran materi stoikiometri. Disamping itu, jika akan melakukan

pembelajaran pada suatu materi kimia perlu memperkuat konsepkonsep dasar agar konsep kimia lanjut lebih mudah dipahami.

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, para pendidik dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami Berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan- hambatan tertentu untuk mencapai jasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada dibawah semestinya (Sapuroh,2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memaparkan proposal dengan judul "**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate Pada Materi Termokimia**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Keterkaitan konsep kimia antara satu dengan yang lainnya membuat siswa mengalami kesulitan dalam memperlajai materi tabel periodik unsur.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian maka peneliti membatasi masalah pada:

1. Analisis kesulitan siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengetahuhi tingkat kesulitan belajar siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahuhi tingkat kesulitan belajar siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas XI MAN 1 Kota Ternate dalam mempelajari materi termokimia?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru, guru memiliki informasi lebih mengenai kesulitan belajar siswa dalam mempelajari termokimia, yang dapat dirujuk sebagai perbaikan pada proses pembelajaran.
2. Siswa dapat mengetahui kesulitan apa saja yang dialami pada termokimia dan Melatih siswa untuk tidak membiasakan diri menjawab soal dengan cara menebak jawaban.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman dan untuk menambah wawasan sekaligus pegangan untuk penelitian yang akan datang.